

## **EDUKASI MEWARNAI POLA DALAM RANGKA MELATIH KREATIVITAS SISWA TAMAN KANAK-KANAK**

**Gusi Putu Lestara Permana<sup>1</sup>, Anggit Septio Budi<sup>2</sup>,  
I Gusti Ngurah Darma Paramartha<sup>3</sup>, I Made Sindhu Yoga<sup>4</sup>,  
Putu Purnama Dewi<sup>5</sup>, Kadek Adyatna Wedananta<sup>6</sup>,  
Gede Humaswara Prathama<sup>7</sup>**

<sup>1</sup>Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis,  
Universitas Pendidikan Nasional, Denpasar, Jalan Bedugul Nomor 39 Sidakarya Denpasar Bali  
<sup>2</sup>Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora,  
Universitas Pendidikan Nasional, Denpasar, Jalan Bedugul Nomor 39 Sidakarya Denpasar Bali  
<sup>3, 7</sup>Program Studi Teknologi Informasi, Fakultas Teknik dan Informatika,  
Universitas Pendidikan Nasional, Denpasar, Jalan Bedugul Nomor 39 Sidakarya Denpasar Bali  
<sup>4, 5, 6</sup>Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis,  
Universitas Pendidikan Nasional, Denpasar, Jalan Bedugul Nomor 39 Sidakarya Denpasar Bali  
e-mail: lestarapermana@undiknas.ac.id

### **Abstrak**

Pendidikan usia dini adalah salah satu fase fundamental untuk kehidupan manusia khususnya anak-anak, fungsi dari pendidikan ini adalah untuk mengasah intuisi pengetahuan dan juga pembentukan karakter untuk kelanjutan pendidikan di jenjang berikutnya. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM) dilakukan di Taman Kanak-kanak (TK) Handayani bertujuan untuk memberikan edukasi kepada anak-anak TK dalam mewarnai dengan pola. Pendekatan yang digunakan dalam pelaksanaan PkM ini adalah penyampaian materi dan pendampingan kepada 36 anak-anak TK. Hasil PkM menunjukkan bahwa anak-anak telah mampu untuk menggambar mengikuti pola, memilih dan membedakan warna yang digunakan untuk mewarnai pola. PkM ini juga memberikan dampak dalam pengembangan imajinasi dan kemampuan motorik anak-anak.

**Kata Kunci:** mewarnai, pola, taman kanak-kanak, edukasi

### **Abstract**

*Early childhood education is one of the fundamental phases of human life, especially children, the function of this education is to hone intuition knowledge and also character formation for the continuation of education at the next level. Community service activities (PkM) carried out at Handayani Kindergarten (TK) aim to provide education to kindergarten children in coloring with patterns. The approach used in the implementation of this PkM is the delivery of materials and assistance to 36 Kindergarten children. The PkM results show that children have been able to draw according to patterns, choose and distinguish the colors used to color patterns. This PkM also has an impact on the development of children's imagination and motor skills.*

**Keywords:** coloring, pattern, kindergarten, education

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan usia dini adalah salah satu fase fundamental untuk kehidupan manusia khususnya anak-anak. Fungsi dari pendidikan ini adalah untuk mengasah intuisi pengetahuan dan juga pembentukan karakter untuk kelanjutan pendidikan di

jenjang berikutnya (Asmoro et al., 2022). Pendidikan anak usia dini menekankan pada pembentukan kreativitas, kreativitas yang dimaksud adalah seni rupa dan biasanya diwujudkan dalam bentuk menggambar maupun mewarnai objek tertentu (Aninditto et al., 2023). Pengembangan seni rupa ini bermanfaat untuk melatih motorik halus peserta didik agar mengalami perkembangan (Wardiningsih et al., 2019). Dalam pembentukan intuisi dan karakter ini ada beberapa aspek yang perlu diperhatikan yaitu aspek moral dan agama, sosial emosional, bahasa kognitif, seni, dan fisik motorik baik motorik kasar dan halus. Semua aspek ini dapat dikembangkan dengan aktivitas mewarnai (Lubis et al., 2022).

Dilihat dari sisi tumbuh kembang anak yang mengenyam pendidikan dini, anak-anak dapat mengembangkan karakter dan intuisi ini dengan kegiatan mewarnai. Kegiatan ini mampu merangsang kemampuan koordinasi antara mata dan tangan, melatih cara anak-anak dalam mengklasifikasikan benda berdasarkan ukuran fungsi, bentuk, dan warna (Fitria, 2022). Fungsi lain dari kegiatan mewarnai adalah melatih kondisi psikologis anak, yang mana anak-anak dapat berekspresi dengan menggunakan warna, selain itu dengan mewarnai akan mengasah perkembangan seni dan menciptakan karya kreatif yang mana secara tidak langsung mereka mengenal estetika, proporsional dan keindahan dalam suatu karya (Subrata et al., 2023).

Mewarnai merupakan kegiatan membubuhkan warna atau pewarna (krayon) pada suatu gambar. Kegiatan mewarnai telah menjadi keterampilan yang sebaiknya dikuasai oleh anak sejak dini karena memahami warna, anak tidak hanya mengenal macam-macam warna namun juga memberikan kesempatan pada anak untuk mengekspresikan diri. Dalam kesenian, mewarnai merupakan salah satu kegiatan untuk mengembangkan kemampuan perseptif yaitu kesadaran akan warna, bentuk, rupa, garis, dan tekstur (Rachmanto et al., 2022).

Mewarnai gambar pada umumnya sudah sering di terapkan oleh guru-guru di taman kanak-kanak (TK). Namun walaupun sudah sering diterapkan pada kegiatan pembelajaran sehari-hari, masih kurang untuk merangsang motorik halus anak (Linawati, 2021). Kemampuan motorik adalah kemampuan yang dasar yang harus dimiliki oleh anak-anak seperti makan, menulis, atau menggunting kertas untuk

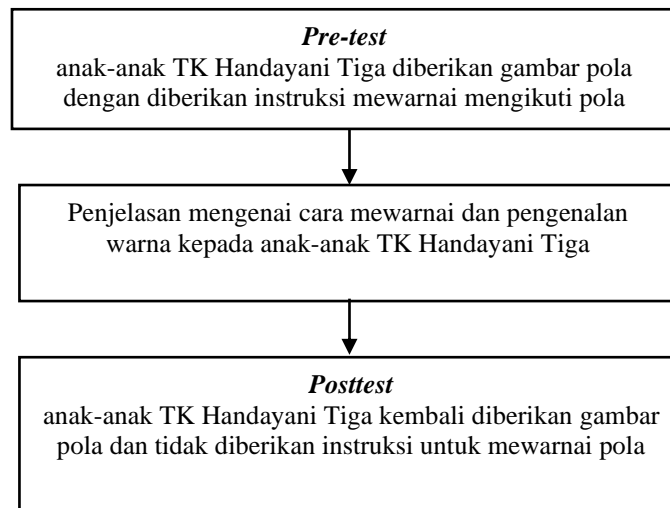
keperluan sekolah. Kemampuan ini juga penting untuk membantunya melatih kemampuan akademiknya. Anak-anak dengan kemampuan motorik halus yang tidak terlatih, umumnya memiliki tingkat kepercayaan diri yang rendah (Nurhayati, 2020).

Taman Kanak-kanak (TK) Handayani adalah salah satu institusi pendidikan usia dini yang terletak di Desa Tiga, Kecamatan Susut, Kabupaten Bangli, Provinsi Bali. Berdasarkan hasil observasi tim pengabdian kepada masyarakat (PkM) Universitas Pendidikan Nasional di TK Handayani Tiga ditemukan hasil bahwa beberapa anak masih belum bisa mewarnai dengan sempurna mengikuti pola dan masih sulit untuk membedakan warna. Kegiatan PkM ini bertujuan untuk mengenalkan cara mewarnai gradasi dengan menggunakan pola-pola yang sudah disiapkan, pola yang digunakan sederhana seperti pola lingkaran, segitiga dan kotak. Kegiatan ini bertujuan membantu anak-anak TK Handayani Tiga dalam melatih kemampuan mewarnai yang mana hal ini juga membantu melatih pengembangan motorik halus pada anak-anak dan menumbuhkan kreativitas pada anak.

## **METODE**

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah metode pendampingan kepada siswa TK Handayani. Kegiatan ini melibatkan 36 anak-anak TK Handayani baik TK A (nol kecil) dan TK B (nol besar). Tahapan kegiatan meliputi *pre-test*, penyampaian materi dan pendampingan serta evaluasi. Tahap pertama, tim PkM memberikan *pre-test* di awal kegiatan dengan memberikan instruksi sederhana berupa seruan untuk mewarnai mengikuti pola yang kemudian anak-anak TK Handayani Tiga menggambar selama 20 menit. Setelah itu tim pengabdian mengumpulkan seluruh hasil *pre-test*. Tahap kedua yaitu memberikan edukasi dan pendampingan kepada anak-anak TK Handayani Tiga. Materi yang diberikan adalah pemilihan warna, mewarnai mengikuti pola dan lekuk garis gambar. Kegiatan edukasi dan pendampingan ini dilakukan selama 45 menit.

Tahap ketiga adalah evaluasi dengan memberikan *posttest* bertujuan untuk mengetahui tingkat serapan edukasi yang dilakukan sebelumnya oleh anak-anak TK Handayani Tiga. *Posttest* dilakukan dengan memberikan kembali gambar pola tanpa diberikan instruksi oleh tim pengabdian selama 20 menit. Secara garis besar keseluruhan kegiatan ini ditunjukkan oleh Gambar 1.



**Gambar 1 Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat**

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pelaksanaan kegiatan PkM di TK Handayani Desa Tiga, Kecamatan Susut, Kabupaten Bangli dilakukan selama dua hari dari 16 Januari 2023 sampai dengan 17 Januari 2023. Pendekatan kegiatan mengadaptasi pendekatan *group-pretest-posttest* (Aprianto et al., 2022). Kegiatan awal dimulai dengan memberikan *pre-test* kepada seluruh siswa TK Handayani Desa Tiga. *Pre-test* diberikan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan anak-anak TK Handayani Desa Tiga dalam mewarnai pola dan juga pemahaman dalam pemilihan warna, yang mana dalam kegiatan ini disesuaikan dengan kebutuhan di TK Handayani. Setelah *pre-test* diberikan, hasil yang diperoleh anak-anak TK Handayani sebagian besar sudah mampu dalam membedakan warna namun belum bisa mewarnai mengikuti pola yang diberikan.

Selanjutnya penyampaian materi oleh tim pengabdian tentang bagaimana tata cara mewarnai pola dengan menggunakan krayon (Gambar 2). Siswa sangat

senang menyimak penjelasan yang diberikan oleh tim pengabdian, terlihat sebagian besar siswa tertarik ingin mencoba langsung dalam mewarnai pola. Setelah dilakukan penyampaian materi, dilanjutkan dengan praktik mewarnai oleh siswa. Edukasi dan pendampingan dilakukan dengan memberikan gambar dengan pola yang sama dan tim PkM memberikan contoh cara mewarnai dan memilih warna yang diikuti oleh seluruh anak-anak. Tampak siswa sangat antusias untuk mewarnai gambar menggunakan krayon, walaupun demikian masih terdapat siswa yang belum sempurna mewarnai pola sehingga perlu pendampingan langsung dari tim (Gambar 3). Kegiatan pendampingan mewarnai ini dilakukan selama 45 menit.

Kegiatan menggambar dan mewarnai pola merupakan salah satu media dalam pengembangan kreativitas dan stimulasi motorik halus anak. Rachmanto (2022) mengungkapkan bahwa kreativitas anak dapat ditumbuhkan secara bertahap melalui proses pembelajaran dan pembiasaan. Anak-anak perlu didampingi baik di rumah oleh orang tua maupun di sekolah oleh guru dalam pengembangan kreativitas dan perkembangan motorik halus anak. Kusumaningtyas (2016) mengungkapkan bahwa orang tua memiliki peran yang penting pada perkembangan motorik halus anak sehingga penting pembiasaan anak untuk melakukan hal-hal yang dapat melatih perkembangannya misalnya dalam menggunakan alat-alat seperti gunting, krayon, pensil dan lain sebagainya.



**Gambar 2 Penjelasan Mewarnai Mengikuti Pola Kepada Peserta**



**Gambar 3 Pendampingan Mewarnai oleh Tim PkM**

Setelah diberikan edukasi dan pendampingan, kegiatan selanjutnya memberikan *posttest* kepada anak-anak TK Handayani desa tiga, seluruh anak-anak TK Handayani Desa Tiga sangat antusias ketika diberikan kembali pola untuk diwarnai, hal ini menandakan bahwa peserta telah memahami bagaimana cara mewarnai pola. Gambar 4 menyajikan karya anak-anak dalam mewarnai pola. Untuk mendorong anak-anak TK Handayani lebih giat lagi mewarnai maka tim PkM memberikan bingkisan berupa krayon dan pensil warna yang bisa dimanfaatkan oleh anak-anak TK Handayani Desa Tiga untuk belajar lebih giat dalam mengasah bakat mewarnai.



**Gambar 4 Hasil Karya anak-anak TK Handayani**

Penggunaan media dalam proses pembelajaran yang dapat membuat gerakan koordinasi mata dan tangan siswa sehingga akan mengembangkan kemampuan

motorik halus anak (Sudono, 2010). Pelatihan serupa juga dilakukan oleh Asmoro et al. (2022) menyimpulkan bahwa kegiatan mewarnai gambar dapat melatih motorik anak usia 4-6 tahun terutama dalam memegang alat tulis pensil dan krayon. Rachmanto et al. (2022) melaksanakan pendampingan menggambar dan mewarnai pada anak dan mampu mengembangkan kreativitas anak usia dini.

## **SIMPULAN**

Hasil yang diperoleh setelah dilaksanakannya PkM adalah anak-anak TK Handayani mampu untuk menggambar mengikuti pola dan juga mampu memilih dan membedakan warna yang digunakan untuk mewarnai pola. Pengabdian kepada masyarakat ini memberikan dampak dalam pengembangan imajinasi dan kemampuan motorik anak-anak TK Handayani. Namun kegiatan PkM masih terdapat keterbatasan, yaitu tidak adanya perbedaan kelompok umur sehingga kemungkinan penyerapan pengetahuan ketika edukasi dan pendampingan tidak sama.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Aninditto, Widdiyanti, Yulimarni, Kabar, T., & Sundari, S. (2023). Pengenalan dan edukasi batik bagi anak usia dini di taman kanak-kanak pembina padangpanjang. *Urnal Abdidas*, 4(3), 257–264.
- Aprianto, D., Rusandi, H., Hidayah, N., & Arfa, M. (2022). Mengembangkan kreativitas anak usia dini melalui kegiatan pelatihan dengan media mewarnai. *GHIRAH: Jurnal Pengabdian Dan Pengembangan Komunitas*, 1(1).
- Asmoro, P. D., Sujarwo, S., & Purnamasari, S. D. (2022). Meningkatkan motorik halus dengan metode mewarnai pada anak usia 4-6 tahun di paud as-syifa desa surabaya timur. *E-Amal: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 1111-1116.
- Fitria, T. N. (2022). Coloring assistance for increased creativity of tpq nurul qoryah's children. *Jurnal BUDIMAS*, 4(2).
- Kusumaningtyas, K. (2016). Faktor pendapatan dan pendidikan keluarga terhadap perkembangan motorik halus anak usia 3-4 tahun. *Jurnal Penelitian Kesehatan Suara Forikes*, 7(1), 52–59.
- Linawati, N. (2021). Edukasi hidup hemat kepada siswa taman kanak-kanak melalui program pengabdian masyarakat. *SHARE (Journal of Service Learning)*, 7(1), 38–45.

- Lubis, H. Z., Fadila, R., Mastina, M., Daulay, F., & Fadhillah, N. (2022). Stimulasi kegiatan mewarnai untuk perkembangan anak usia dini. *Jurnal PEMA Tarbiyah*, 11(1).
- Nurhayati. (2020). Pengaruh kegiatan mewarnai gambar terhadap kemampuan motorik halus anak tk kelompok b (effects of image coloring activities on the fine motor capabilities of kindergarten children group b). *Atfaluna: Journal of Islamic Early Childhood Education*, 3(2), 65–73.
- Rachmanto, F., Ashari, E. P., Baharudin, F. A., Nugroho, H. A., Putri, A. R., Wulandari, A., Faramida, H. N., Salsabilla, H., Niawati, P. O., Puspitasari, T. D., & Mujiyo, M. (2022). Upaya peningkatan kreativitas anak usia dini melalui kegiatan menggambar dan mewarnai tote bag di dusun ngadirejo wetan, desa pondok, kecamatan ngadirojo, kabupaten wonogiri. *AgriHealth: Journal of Agri-Food, Nutrition and Public Health*, 3(1), 19. <https://doi.org/10.20961/agrihealth.v3i1.57306>
- Subrata, N. K. A. S., Permana, G. P. L., Darma, I. M. W., & Utama, I. W. (2023). Edukasi pembelajaran matematika kepada siswa kelas 1 sekolah dasar negeri nomor 4 desa tiga, kecamatan susut, kabupaten bangli. *Jurnal Pengabdian*, 6(1).
- Sudono, A. (2010). *Sumber belajar dan alat permainan untuk pendidikan anak usia dini*. Grasindo.
- Wardiningsih, S., Sujatini, S., & Dewi, E. P. (2019). Mewarnai Gambar Sebagai Salah satu upaya untuk menanamkan cinta alam dan lingkungan pada usia dini, di paud bahagia rw-02-kelurahan paseban. *Jurnal Comunita Servizio*, 1(1), 37–49.